BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan Kredit Mobil di PT. Bintang Mandiri Finance Cabang Bandung 2, dan didukung oleh teori yang telah dipelajari dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan dalam prosedur pembiayaan kredit mobil telah memadai, dikarenakan:

1) telah terdapat adanya karakteristik sistem informasi akuntansi, yaitu : *Usefullness, Economy, Reliability, Customer Service, Capacity, Simplicity, Flexibility,* dan
2) unsur-unsur sistem informasi akuntansi, yaitu: adanya Sumber daya manusia dalam melayani pembiayaan bagi nasabah, setiap unit kerja melakukan tugasnya dengan baik, walaupun ada beberapa tugas yang dilakukan oleh satu unit kerja tepi masih dapat ditanggulangi mengingan kantor cabang Bandung 2 masih tergolong pada kantor kecil, sehingga untuk melaksanakan produk pembiayaan tidak melibatkan banyak pegawai. Setiap unit kerja dilatih terlebih dahulu mengenai semua pelaksanaan pembiayaan alat-alat yang digunakan, catatan, formulir, jurnal, buku besar, buku besar pembantu, laporan, komputer, yang harus terdapat di dalam sistem informasi akuntansi, dan telah menghasilkan informasi yang berguna yang dibutuhkan oleh para pengambil keputusan
3) prosedur pembiayaan yang telah distandarkan oleh PT. Bintang Mandiri Finance sehingga membuat setiap unit kerja mempunyai pegangan dalam melaksanakan kegiatan pembiayaan. yang digunakan.

Walaupun pelaksanaan sistem informasi akuntansi pembiayaan dinilai sudah cukup baik, namun ada beberapa kendala yang dihadapi PT. Bintang Mandiri Finance, diantaranya yaitu:

a) Definisi tanggung jawab yang masih belum jelas, hal ini dapat dilihat adanya *customer service* menjadi *teller* apabila *teller* tidak masuk kerja yang tugas dan tanggung jawabnya sangat berbeda
b) Pembiayaan yang masih bermasalah

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengemukakan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai masukan untuk mengatasi kendala yang terjadi pada PT. Bintang Mandiri Finance Kantor Cabang Bandung 2, diantaranya yaitu:

1) Definisi tanggung jawab seharusnya jelas, dimana setiap pekerjaan hanya dipegang oleh bagiannya masing-masing, supaya tumpang tindih wewenang bisa dihindari. Walaupun pihak perusahaan menilai karena kantor masih kecil dan tidak memerlukan pegawai yang banyak, tetapi sebaiknya satu orang hanya memegang satu tanggung jawab pekerjaan.
2) PT. Bintang Mandiri Finance harus melakukan pengendalian kreditnya yaitu dengan terus memantau perkembangan kegiatan usaha yang dibiayai agar mengurangi risiko terjadinya pembiayaan macet atau NPL *(Non Performing Loan)*.